Clustering m	nerupakan
A. Prose	s pengenalan sebuah data berdasarkan labelnya, dimana jumlah label terbatas.
B. Proses	s prediksi data ke dalam label kontinyu
C. Proses	s pengelompokkan data berdasarkan kemiripannya.
O. Proses	s pengenalan sebuah data berdasarkan labelnya, dimana jumlah label tidak terbatas.
E. Tidak	ada yang benar.
Clustering (ditujukan untuk menemukan kelompok alami dari data dengan karakteristik sebagai berikut (Jawaban bisa lebih dari satu)
🗸 A. Penge	elompokkan data dilakukan berdasarkan kemiripan karakteristiknya.
B. High i	ntra-cluster similarity, yaitu data pada kelompok yang sama harus semirip mungkin.
C. Low ir	nter-cluster similarity, data pada kelompok yang berbeda memiliki jarak data sejauh mungkin.
✓ D. Metrik	k pengukuran jarak ditentukan dengan jelas.
E. Metrik	pengukuran disesuaikan dengan semantiknya pada domain yang bersesuaian.
Clustering	g dilakukan jika:
A. Jun	nlah kelompok data tidak diketahui
B. Lak	pel dari masing-masing data tidak diketahui
C. Jun	nlah kelompok data bisa diketahui bisa tidak
O. A d	dan B
● E. B d	an C

	lah minimum variabel atau fitur yang dibutuhkan untuk melakukan clustering?
O 0	
1	
<u>2</u>	
3	
Bebas	
Contoh kasus	s dimana teknik pembelajaran mesin dengan menggunakan clustering tepat dilakukan:
A. Mempr	rediksi jumlah penderita covid-19 pada waktu tertentu di wilayah tertentu.
B. Mengio	dentifikasi e-mail fraud
C. Menge	lompokkan artikel berdasarkan topiknya dengan topik-topiknya belum diketahui sebelumnya.
D. Menge	nali kalimat-kalimat dengan sentimen negatif
E. Mengel	lompokkan pengguna berdasarkan jenis kelaminnya.
1engumpulkan (-tahap yang haru dilakukan dalam proses clustering: 1. Melakukan perhitungan kemiripan dengan menggunakan metrik jarak tertentu. data dimana data belum ada labelnya. 3. Menganalisis kelompok data yang terbentuk dan memberikan label data jika memungkinkan; 4 n data; 5. Menentukan fitur yang akan digunakan, melakukan seleksi dan/atau ekstraksi fitur. Urutan tahap yang benar adalah:
A. 1-2-3-4-5	
B. 2-4-3-5-1	
C. 2-5-4-3-1	
D. 2-5-1-4-3	

Berikut ini adalah pernyataan yang benar terkait algoritma K-Means, kecuali:
A. Algoritma K-Means termasuk ke dalam teknik clustering berbasis densitas.
B. Algoritma K-Means termasuk ke dalam teknik clustering berbasis partisi.
C. Hasil pengelompokkan dengan algoritma K-Means sangat dipengaruhi oleh inisialisasi centroid.
D. Algoritma K-Means menggunakan squared error clustering
E. Prosesnya sensitif terhadap outliers.
Berikut ini adalah tahap-tahap yang dilakukan pada algoritma K-Means: 1. Menentukan jumlah kelompok yang akan digunakan; 2. Melakukan perhitungan jarak antara setiap data dengan setiap centroid menggunakan metrik jarak tertentu, misal Euclidian distance; 3. Menentukan centroid awal secara random sejumlah cluster yang akan dibangun; 4. Menentukan centroid baru yaitu hasil perhitungan means dari kelompok yang terbentuk; 5. Mengelompokkan data berdasarkan centroid; 6. Lakukan proses pengelompokkan sampai konvergen. Urutan tahap yang benar adalah:
○ A. 1-2-3-4-5-6
○ B. 1-3-4-5-6-2
C. 1-3-2-5-4-6
D. 1-3-2-4-5-6
E. Tidak ada yang benar.
Hal-hal apa saja yang dapat digunakan sebagai kondisi berhenti pada K-Means? (Jawaban bisa lebih dari 1)
A. Jumlah iterasi yang telah ditetapkan (biasanya jika data sangat banyak dan waktu untuk mencapai konvergen lama)
B. Penetapan observasi ke kluster tidak berubah antara iterasi, kecuali untuk kasus dengan minimum lokal (kondisi sudah dinyatakan konvergen)
C. Centroid tidak berubah antara iterasi yang berurutan
☑ D. Perubahan centroid sudah di bawah threshold perubahan yang ditetapkan
E. Akurasi pengelompokkan sudah mencapai 100%
Anda ingin mengelompokkan 7 pengamatan ke dalam 3 kelompok menggunakan algoritma K-Means. Setelah cluster iterasi pertama, C1, C2, C3 memiliki pengamatan berikut: C1: {(2,2), (4,4), (6,6)}, C2: {(0,4), (4,0)}, dan C3: {(5,5), (9,9)}. Tentukan centroid cluster jika Anda ingin melanjutkan pengelompokkan sampa iterasi kedua?
A. C1: (6,6), C2: (4,4), C3: (9,9)
B. C1: (4,4), C2: (2,2), C3: (7,7)
C. C1: (4,4), C2: (7,7), C3: (2,2)

D. C1: (2,2), C2: (0,0), C3: (5,5)

E. Tidak ada yang benar.

A K Magna dividaria
A. K-Means clustering
B. K-Medoids clustering
C. K-Medians clustering
D. Fuzzy C-Means
E. Tidak ada yang benar
Berikut ini yang merupakan kelemahan dari algoritma K-Means, kecuali:
A. Tidak ada panduan penentuan nilai k yang baik
B. Hasil sangat dipengaruhi oleh inisialisasi centroid, bisa jadi berhenti pada optimum lokal
C. Hanya dapat digunakan untuk atribut non-numerik
D. Algoritma tidak scalable
E. Prosesnya sensitif terhadap outliers.
13. Berikut ini merupakan kelebihan dari algoritma K-Modes, kecuali:
A. Prosesnya lebih cepat dibanding K-Means
B. Lebih robust karena dapat menangani atribut non-numerik
C. Tidak sensitif terhadap outliers
D. Perhitungan jarak menggunakan kriteria error absolut
E. Tidak ada yang benar.

Algoritma mana yang paling sensitif terhadap keberadaan outliers?

Pada PAM (Partitioning Around Medoids), pertukaran medoid dilakukan jika:
A. Anggota cluster memiliki jarak yang lebih dekat ke medoid yang baru
B. Total absolut error akibat pertukaran lebih besar daripada error sebelumnya
C. Total absolut error akibat pertukaran lebih kecil daripada error sebelumnya
O. Semua data sudah pernah menjadi kandidat medoid
E. Tidak ada yang benar
Berikut ini pernyataan yang benar terkait algoritma Graph-Theoretic clustering:
A. Menggunakan minimal spanning tree (MST)
B. Cluster yang dibuat dengan memotong hubungan yang paling dekat antar cluster secara berurutan hingga jumlah cluster yang diinginkan terbentuk.
C. Cluster yang dibuat dengan memotong hubungan yang paling jauh antar cluster secara berurutan hingga jumlah cluster yang diinginkan terbentuk.
D. A dan C
○ E. A dan B